UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process Dalam Proses Pengambilan Keputusan Untuk Menentukan
Jumlah Setiap Tipe Kamar di Hotel Budi Manis Blitar (Studi Kasus di Hotel Budi Manis Blitar)**
Achmad Muadzin, Prof. Ir. Nur Aini Masruroh, ST., M.Sc.,Ph.D., IPU., ASEAN Eng.
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Saat ini dengan semakin bertambahnya hotel yang berdiri menimbulkan adanya suatu persaingan antar hotel dalam merebut konsumen. Hal ini dirasakan juga oleh Hotel Budi Manis Blitar yang menghadapi permasalahan dengan jumlah tipe kamar yang ditawarkan tidak sebanding dengan jumlah permintaan. Sering konsumen yang datang tidak jadi menginap karena tipe kamar yang diinginkan sudah penuh. dilain pihak terdapat tipe kamar yang tidak terisi yang mengakibatkan pemborosan biaya operasional. Kejadian tersebut merupakan salah satu indikasi adanya suatu keputusan yang kurang tepat mengenai jumlah tipe kamar yanag perlu dioperasikan.

Pendekatan metode *Analytical Hierarchy Process* digunakan untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan kuantitatif maupun kualitatif yang dikombinasikan dengan matriks perbandingan berpasangan.

Hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* menunjukkan bahwa prioritas terbesar adalah tipe kamar Standart Fan Room sebesar 43,67% dengan usulan 16 kamar, kemudian tipe kamar AC Standart Room sebesar 38,9% dengan usulan 7 kamar, lalu tipe kamar Excellent Room sebesar 10,7% dengan usulan 6 kamar dan tipe Ekonomi Room sebesar 6,0% dengan usulan 3 kamar. Dari penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* ini menunjukkan adanya peningkatan keuntungan sebesar 0,9%.